ABSTRAK

Manajemen pemeliharaan adalah aspek penting dalam perusahaan produksi yang mengandalkan mesin sebagai infrastruktur utama. UMKM Meflanna sebagai produsen hijab *printing* belum mengelola perawatan mesin secara rutin dan efektif. Permasalahan ini mengakibatkan proses produksi terhenti karena kerusakan mesin, sehingga beberapa target produksi tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk perencanaan dan pemeliharaan mesin.

Untuk menyelesaikan masalah pada penelitian diperlukan suatu metode yang dapat mendukung proses perbaikan, yaitu metode *Business Process Management* (BPM). Metode ini digunakan untuk membantu perusahaan membuat perbaikan pada proses bisnis eksisting dan mengetahui detail aktivitas dari proses bisnis tersebut. Tahapan dimulai dengan melakukan gap analisis antara kondisi aktual dengan *requirement* ISO 9001:2015 klausul 7.1.3 yang mana hasil dari gap tersebut menjadi acuan perancangan perbaikan proses bisnis sesuai dengan tahapan siklus hidup BPM.

Penelitian ini menghasilkan SOP Perencanaan dan Pelaksanaan Pemeliharaan Mesin yang mencakup prosedur korektif dan preventif. Selain itu, beberapa formulir pendukung disediakan untuk membantu UMKM Meflanna dalam mendokumentasikan informasi perawatan. SOP ini diharapkan dapat mendorong pelaksanaan perawatan infrastruktur secara rutin dan tercatat dengan baik. Selain itu, pada penelitian ini juga dihasilkan beberapa formulir untuk membuat informasi terdokumentasi setelah melakukan pemeliharaan dan perbaikan mesin. Dengan adanya prosedur yang terstruktur dan pendokumentasian yang lebih baik, perusahaan dapat menjaga kontinuitas produksi dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Manajemen Perawatan, *Standard Operating Procedure* (SOP), ISO 9001:2015 klausul 7.1.3, *Business Process Management* (BPM).